

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia. Kualitas Sumber Daya Manusia bergantung pada kualitas pendidikan (Nurhadi, 2004). Oleh karena itu, kemajuan bangsa dapat dicapai melalui pendidikan yang baik. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan penyempurnaan dan perubahan kurikulum. Adapun landasan empiris yang mendasari perubahan kurikulum adalah fakta dilapangan menunjukkan bahwa tingkat daya saing manusia Indonesia kurang mengembirakan, seperti yang terungkap dalam catatan *Human Development Report* tahun 2000 versi UNDP, peringkat kualitas sumber daya manusia berada di urutan 105 dari 108 negara.

Masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia, antara lain menurunnya akhlak dan moral peserta didik, kurang meratanya kesempatan belajar, rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan di Indonesia, status kelembagaan pendidikan di Indonesia belum bersistem, manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan belum profesionalnya sumber daya manusia yang bergerak dalam dunia pendidikan di Indonesia (Nurhadi, 2004). Dampak yang dapat diamati adalah hasil pendidikan kurang memuaskan dan memprihatinkan.

Oleh karena itu, perlu diupayakan penataan pendidikan yang menyeluruh, bermutu, dan terus menerus adaptif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha kesadaran manusia dewasa memberikan pendidikan kepada manusia yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan. Usaha seperti ini terwujud dalam situasi dan pergaulan pedagogis, yaitu antara pendidik dan terdidik, artinya pergaulan yang bersifat mempengaruhi terdidik demi perkembangannya. Pendidikan seperti ini biasa terjadi di rumah dan di sekolah atau pendidikan informal dan formal, dewasa ini kehadirannya semakin dibutuhkan, terutama dalam perkembangan kognitif anak. Pendidikan di sekolah mengarahkan belajar anak agar memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai, yang kesemuanya menunjang perkembangan, keadaan itu membutuhkan keahlian professional yang seharusnya dimiliki pendidikan dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat penting (Abror, 1993).

Sehubungan dengan pendidikan sekolah, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (dalam Peraturan Pemerintah RI No 19, 2005). Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.